

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V memberikan gambaran tentang hasil akhir dari penelitian yang dipaparkan dalam simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang telah dipaparkan pada bab III sebelumnya, penulis menyimpulkan empat poin sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan.

1. Berdasarkan konstruksi kalimatnya, persamaan antara adjektiva *ookii* dan *besar* terdiri dari struktur, fungsi, kategori, dan peran semantis dalam sebuah kalimat. Pertama, adjektiva *ookii* dan *besar* memiliki struktur yang sama, yaitu (S+P+K), (S+K+P), (K+S+P), (S+P+O), dan (S+K+O). Kedua, dapat berfungsi sebagai predikat, keterangan, dan objek. Ketiga, adjektiva *ookii* dan *besar* sama-sama termasuk ke dalam kategori adjektiva, nomina, dan adverbial. Keempat, dapat berperan sebagai keadaan, tindakan, dan hasil. Sementara itu, perbedaan adjektiva *ookii* dan *besar* terletak pada fungsi, kategori dan peran semantis dalam sebuah kalimat. Pertama, adjektiva *ookii* menunjukkan fungsi subjek yang memiliki peran semantis sebagai pengalaman, fungsi keterangan sebagai sebab, fungsi predikat sebagai keberadaan dan jumlah, serta fungsi objek sebagai penerima. Kedua, adjektiva *besar* memiliki fungsi subjek sebagai penderita, fungsi keterangan sebagai cara dan perbandingan, dan fungsi predikat sebagai pengenal dan proses. Ketiga, adjektiva *ookii* dapat berubah menjadi konjungsi dan *rentaishi*, sedangkan *besar* dapat berubah menjadi verba apabila diberikan imbuhan *memper-* dan *diper-*.
2. Berdasarkan konstruksi kalimatnya, persamaan adjektiva *chiisai* dan *kecil* terletak pada struktur kalimat, fungsi, kategori serta peran semantis dan dalam sebuah kalimat. Pertama, adjektiva *chiisai* dan *kecil* memiliki struktur yang sama, yaitu (P+S), (S+P+K), (S+P), (S+O), dan (S+K). Kedua, dapat berfungsi sebagai subjek, predikat, dan objek. Ketiga, adjektiva *chiisai* dan *kecil* termasuk ke dalam kategori adjektiva. Keempat, dapat berperan

sebagai keadaan, tindakan, penderita, dan pengalam. Sementara itu, perbedaan adjektiva *chiisai* dan *kecil* terdiri dari fungsi, kategori dan peran semantis dalam sebuah kalimat. Pertama, adjektiva *chiisai* menunjukkan fungsi predikat sebagai keberadaan, fungsi objek sebagai penerima dan hasil, serta fungsi keterangan sebagai perbandingan dan waktu. Kedua, adjektiva *kecil* memiliki fungsi keterangan sebagai penyerta, fungsi subjek sebagai sebab dan dikenal, dan fungsi predikat sebagai proses. Ketiga, adjektiva *chiisai* dapat berubah menjadi *rentaishi*, sedangkan adjektiva *kecil* dapat berubah menjadi verba apabila ditambahkan imbuhan memper- dan diperpada awal katanya.

3. Berdasarkan makna dalam sebuah kalimat, adjektiva *ookii* dan *besar* memiliki 8 makna yang saling berpadanan antara satu dengan lainnya dan termasuk ke dalam fenomena *icchi* (Koyanagi, 2004). Makna adjektiva *ookii* dan *besar* terdiri dari 1) ukuran benda dan tempat yang relatif besar dan dapat ditangkap dengan indera penglihatan (mata), 2) suara yang keras, 3) gemuk (ukuran tubuh yang besar), 4) banyak, 5) tumbuh menjadi dewasa, 6) penting, 7) pengaruh atau dampak yang besar, dan 8) masalah serius. Kemudian, hubungan makna yang terdapat dalam persamaan makna *ookii* dan *besar* adalah metafora dan metonimi. Sementara itu, perbedaan makna ditemukan pada adjektiva *ookii* yang mengandung makna idiom (berlagak sombong dan perasaan lapang dada), namun tidak terdapat dalam adjektiva *besar*. Fenomena kebahasaan yang terdapat dalam perbedaan makna tersebut dikenal dengan fenomena *shinki* (Koyanagi, 2004).
4. Berdasarkan makna dalam sebuah kalimat, adjektiva *chiisai* dan *kecil* memiliki 6 makna yang saling berpadanan antara satu dengan lainnya dan termasuk ke dalam fenomena *icchi* (Koyanagi, 2004). Makna adjektiva *chiisai* dan *kecil* terdiri dari 1) ukuran benda dan tempat yang kecil, 2) suara yang pelan, 3) sedikit, 4) usia muda, 5) kanak-kanak, dan 6) hal sepele. Kemudian, hubungan makna yang terdapat dalam persamaan makna *chiisai* dan *kecil* adalah metafora dan metonimi. Sementara itu, perbedaan makna ditemukan pada adjektiva *chiisai* yang mengandung makna idiom

(berpikiran sempit), namun tidak terdapat dalam adjektiva *kecil*. Perbedaan makna tersebut tergolong ke dalam fenomena *shinki* (Koyanagi, 2004).

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun bahan pembelajaran secara mandiri bagi pembelajar saat mempelajari dan memahami adjektiva *ookii*, *chiisai*, *besar*, dan *kecil*. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pembelajar untuk mengurangi kesalahan saat menggunakan atau menerjemahkan adjektiva *ookii* dan *chiisai* ke dalam bahasa Indonesia maupun sebaliknya. Kemudian, temuan dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi pengajar dalam proses pembelajaran, seperti penyusunan materi dan menentukan metode pengajaran yang efektif untuk mengajarkan adjektiva *ookii* dan *chiisai*.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini menggunakan sumber data surat kabar online dan korpus baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia yang dapat diakses kapan saja, namun untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kontrastif adjektiva sebaiknya menggunakan sumber data yang bervariasi, agar contoh kalimat yang ditemukan lebih banyak, khususnya untuk mencari data adjektiva yang mengandung idiom. Sumber data yang bervariasi ini dapat berupa film, novel, cerita pendek dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian ini tidak membahas secara mendalam mengenai makna idiom yang mengandung adjektiva *ookii* dan *chiisai*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti makna idiom yang berhubungan dengan adjektiva yang menyatakan kuantitas, terutama yang berkaitan dengan adjektiva *ookii* dan *chiisai*. Kemudian juga diharapkan dapat melakukan penelitian serupa mengenai adjektiva yang menyatakan kuantitas dengan menggunakan objek yang berbeda, seperti *nagai* dengan *panjang* dan *mijikai* dengan *pendek*. Selain itu, dalam penelitian ini tidak ditemukan adjektiva *ookii* dan *chiisai* yang berubah menjadi *ookiku shite* dan *chiisaku shite*, adjektiva *besar* dan *kecil* yang terdapat dalam frasa *orang besar* dan *orang kecil*, penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas secara mendalam mengenai hal tersebut.